



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

ROH KUDUS DAN ETIKA PAULUS DALAM SURAT ROMA

TESIS

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
John Nara Purba
2221511049

Jakarta
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

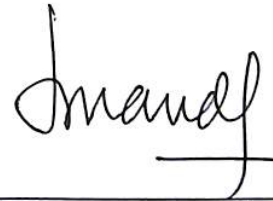
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul ROH KUDUS DAN ETIKA PAULUS DALAM SURAT ROMA dinyatakan lulus setelah di uji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 21 Agustus 2019.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ir. Armand Barus, Ph.D.



2. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.



3. Surif, S.T., D.Th.



Jakarta, 21 Agustus 2019



Casthelia Kartika, D.Th

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul ROH KUDUS DAN ETIKA PAULUS DALAM SURAT ROMA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 21 Agustus 2018



John Nara Purba
Nim: 222151149

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) John Nara Purba (2221511049)
- (B) ROH KUDUS DAN ETIKA PAULUS DALAM SURAT ROMA
- (C) vii + 148 hlm + 2019
- (D) Konsentrasi Biblika

Tesis ini merupakan penjelasan terhadap hubungan Roh dan etika Paulus dalam surat Roma. Berbagai pandangan tentang hubungan Roh dan etika Paulus telah dikemukakan oleh para ahli sejak 1870-an di Jerman hingga sekarang. Para peneliti sepakat bahwa Roh memiliki peran yang penting dalam etika Paulus. Perhatian utama para ahli masih terpusat pada peran Roh dalam mengerjakan atau mewujudkan kehidupan etika. Peran orang percaya dalam kehidupan etika Paulus masih kurang mendapat perhatian dari para ahli. Oleh karena itu, tesis ini akan memperlihatkan peran Roh sebagai pribadi Allah Tritunggal yang *membarui*, *memberdayakan* dan *memimpin* kehidupan etika orang percaya dalam periode eskatologis yang sedang berlangsung berdasarkan Roma 8:1-17. Tesis ini akan menjelaskan peran orang percaya dalam etika Paulus berdasarkan kasih terhadap sesama (komunitas iman dan mereka yang tidak mengenal Allah, bahkan yang menganiaya jemaat) sebagai implikasi peran Roh dalam kehidupan orang percaya berdasarkan Roma 12:1-2, 9-21; 13:8-10. Hidup dalam kasih merupakan kehidupan yang menyesuaikan diri dengan kematian dan kebangkitan Kristus dan menyaksikan Kristus bagi dunia. Penulis akan menggunakan *Discourses Analysis* (DA) berbasis fungsi yang berorientasi pada penanda wacana sebagai alat bantu untuk mempertajam hasil eksegesis dan membuat pembagian teks berdasarkan argumentasi Paulus.

- (E) Bibliografi 288 (1910-2018)

(F) Ir. Armand Barus, Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Tinjauan Terhadap Pandangan Para Ahli	2
Herman Gunkel	3
James D. G. Dunn	4
Friedrich Wilhelm Horn	5
Gordon D. Fee	7
Volker Rabens	9
Pokok Permasalahan	17
Pembatasan Penulisan	17
Tujuan Penulisan	24
Metodologi Penulisan	24
Sistematika Penulisan	28

BAB DUA: KONTEKS YAHUDI PAULUS	30
Latar Belakang Pemikiran Roh dan Etika Paulus	30
Yehezkiel 36:26-27	33
Literatur Bait Suci Kedua	37
Qumran	43
Hikmat Salomo	44
Flavius Yosefus	47
Filo	51
Paulus dan Literatur Bait Suci Kedua	55
Ringkasan	58
BAB TIGA: PERAN ROH DALAM ETIKA PAULUS	60
Pembaruan Hidup Orang Percaya (Rm. 8:1)	63
Diberdayakan untuk Melakukan Kehendak Allah (Rm. 8:2-4)	70
Diberdayakan Melalui “Berjalan Menurut Roh” (Rm. 8:5-8)	81
Roh Memberdayakan dan Memimpin (Rm. 8:9-11)	88
Diberdayakan dan Dipimpin Melalui Adopsi (Rm. 8:12-17)	97
Diberdayakan untuk Mematikan Perbuatan-perbuatan Tubuh (Rm. 8:12-13)	97

Dipimpin Roh Allah Sebagai Anak-anak	
Allah (Rm. 8:14-15)	102
Diberdayakan Sebagai Ahli Waris Bersama	
Kristus (Rm. 8:16-17)	107
Ringkasan	110
BAB EMPAT: ORANG PERCAYA DALAM ROH DAN ETIKA PAULUS	112
Hidup dalam Status Baru (Rm. 12:1-2)	112
Status Baru Dinyatakan dalam Kasih	
122	
Hidup dalam Kasih yang Murni (Rm. 12:9-21)	124
Roma 12:9-13	126
Roma 12:14-16	129
Roma 12:17-21	132
Kasih Sebagai Penggenapan Hukum (Rm. 13:8-10)	138
Ringkasan	144
BAB LIMA: PENUTUP	146
Kesimpulan	146
Manfaat Penelitian	148
Secara Teoritis	148

Secara Praktis	150
Usulan Untuk Penelitian Lebih Lanjut	152
BIBLIOGRAFI	153